

**UPAYA *INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER*
(ITPC) LOS ANGELES DALAM MENINGKATKAN
EKSPOR KOPI KE AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S - 1
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :
DITO PRAYUDA
07041182025039**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PERSTUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“UPAYA *INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER*
(ITPC) LOS ANGELES DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA
SERIKAT”**

SKRIPSI

Disusun oleh :

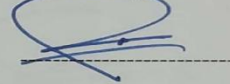
DITO PRAYUDA
07041182025039

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 26 Februari.....2025.

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 2003121 003

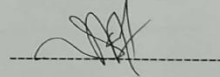
Tanda Tangan



Pembimbing II

Maudy Noor Fadhilia, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**UPAYA *INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER*
(ITPC) LOS ANGELES DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA
SERIKAT**

SKRIPSI

**DITO PRAYUDA
07041182025039**

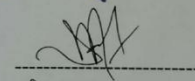
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Januari 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

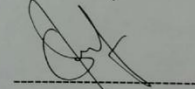
Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
Pembimbing Utama



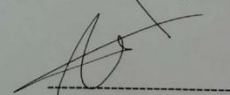
Maudy Noor Fadhilia, S.Hub.Int., M.A.
Pembimbing II



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
Ketua Penguji

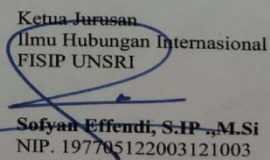


Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
Anggota Penguji




Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dito Prayuda
Nim : 07041182025039
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " **Upaya Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat** " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penyalahgunaan Plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh- sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Dito Prayuda
07041182025039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur Tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT dan rasulullah SWA atas kehadiran rahmatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Almarhum ayahanda tercinta Sihardin. teladan penuh ketulusan dan sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Meski kini telah tiada , cinta, doa dan segala pengorbanannya akan selalu menjadi pijakan terkuat dalam hidup. Setiap bakti dan pencapaian ini adalah bentuk bakti agar beliau bangga di sisi nya. Terima kasih telah menjadi cahaya penuntun, masa kini penulis harus melangkah sendiri tanpa sosok kehadiran sosok ayah. “ penulis rindu tapi beliau lebih merindukan Allah SWT (beliau harus tau anakmu ini sudah kuat untuk menggantikan tugas mu sekarang.
2. Ibunda tercinta Yuhaimi. Sosok yang telah memberi doa, cinta, ketulusan, dan semangat tanpa henti. Walaupun ibu tidak mengenyam pendidikan tinggi, beliau mampu mengantarkan penulis hingga menjadi seorang sarjana. Kerja Keras, Pengorbanan, dan dukungannya adalah motivasi terbesar yang membuat penulis mampu bertahan hingga dititik ini.
3. Kakek dan nenek tercinta (alm) A. Khalil dan (almh) Saimiah. sosok yang telah memberikan motivasi dan pengalaman, yang telah merawat penulis sejak kecil dan selalu mendoakan keberhasilan cucu-cucunya .Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mereka.

4. Kakak tersayang, Yuris hadianto, Sista Indawani, dan Aida Beliyani. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan tanggung jawab untuk menjadi contoh dan inspirasi. Terima kasih atas dukungan, serta keceriaan yang diberikan, yang membuat setiap perjalanan ini menjadi berarti.

5. Dito Prayuda (penulis). Terima kasih atas keberanian untuk berimimpi, keteguhan untuk berjuang , dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian, untuk setiap malam yang dihabiskan dengan karaguan, dan untuk setiap langkah kecil meski hati terasa lelah, semua ini tidak akan pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil, dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

6. Kepada pemilik NIM 07031182025039. Sosok yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala nasehat, motivasi, dan rasa cintanya sehingga penulis mampu bertahan. Penulis memintak maaf pernah membuat you menangis.

Terimah kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan banyak bantuan baik moril atau materiil. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Skripsi ini menjadi wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Semoga karya ini dapat membawa manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa yang membacanya.

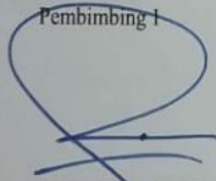
ABSTRAK

ABSTRAK

Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor). Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles* dalam meningkatkan ekspor kopi ke Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi komersial yang di kemukakan oleh Evan Potter melalui bentuk kegiatan diplomasi komersial yaitu: kepentingan pemerintah (*Intelligent, Networking and public Realitions, Contract negotiator of Implementation, dan problem solving*), dan kepentingan Bisnis (*Trade promotion, Promotion of FDI's, Co-operation in science and tecnology, Promotion of tourism, dan Advocay for national businnes community*). Metode yang di gunakan penulis adalah deskriptif - kualitatif. Sumber data yang di kumpulkan oleh Penulis adalah data primier dan data sekunder. *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles* telah berperan dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat melalui kepentingan pemerintah dan juga kepentingan bisnis. Kepentingan pemerintah dilakukan melalui aktivitas *intelligent, networking and public relation, dan problem solving*. Sementara *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles* melakukan berbagai upaya untuk medorong kepentingan bisnis melalui *trade promotion dan advocacy for national business community*.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Diplomasi Komersial, Ekspor Indonesia, impor, ITPC LA, Kopi, Strategi.

Pembimbing 1



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

Pembimbing 2



Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA
NIP. 199408152023212040

Indralaya, 05 Februari 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

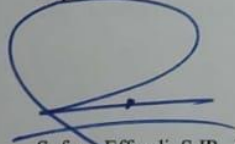
ABSTRACT

ABSTRACT

The role of coffee commodities for the Indonesian economy is quite important, both as a source of income for coffee farmers, a source of foreign exchange, a producer of industrial raw materials, and a provider of employment through processing, marketing, and trade activities (export and import). This study aims to discuss the efforts of the Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles in increasing coffee exports to the United States. This study uses the concept of commercial diplomacy put forward by Evan Potter through the form of commercial diplomacy activities, namely: government interests (Intelligence, Networking and public relations, Contract negotiator of Implementation, and problem solving), and business interests (Trade promotion, Promotion of FDIs, Co-operation in science and technology, Promotion of tourism, and Advocacy for the national business community). The method used by the author is descriptive - qualitative. The data sources collected by the author are primary data and secondary data. The Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles has played a role in increasing Indonesian coffee exports to the United States through government interests and also business interests. Government interests are carried out through intelligent activities, networking and public relations, and problem solving. Meanwhile, the Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles has made various efforts to promote business interests through trade promotion and advocacy for the national business community.

Keywords: United States, Commercial Diplomacy, Indonesian Exports, Imports, ITPC LA, Coffee, Strategy.

Supervisor 1



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

Supervisor 2



Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA
NIP. 199408152023212040

Indrajaya, 05 Februari 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*UPAYA INDONESIA TRADE PROMOTION CENTER (ITPC) LOS ANGELES DALAM MENINGKTKAKAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA SERIKAT*". Sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademis dalam mencapai gelar Sarjana Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., (Pembimbing I) dan Miss Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA, (Pembimbing II) yang telah memberikan dukungan, pengarahan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan berbagai bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing I skripsi penulis.
5. Miss Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA selaku dosen pembimbing II skripsi penulis.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.PD. Selaku dosen pemibimbing akademik penulis.

7. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.

8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.

9. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A. selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.

10. Bapak Kumara Jati selaku kepala *Indonesian Trade Promotion Center* (ITPC) Los angeles yang telah memberi waktu, arahan, dan saran, serta masukan terhadap penelitian penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca.

Indralaya, 17 Maret 2025

Dito Prayuda

07041182025039

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB 11	12
TINJAUAN PUSTAKA	12

2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Diplomasi Komersial	16
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Argumen Utama.....	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep	24
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data	30
3.9 Jadwal Penelitian	31
3.10 Sistematika Penelitian.....	32
BAB VI.....	34
GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 <i>Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles</i>	34
4.2 Perkembangan Kopi Indonesia	43
4.2.1 Sejarah kopi Indonesia	43

4.2.2 Kopi Sebagai Komuditas Ekspor Indonesia.....	46
4.2.3 Peranan Kopi Indonesia	52
4.3 Amerika Serikat Merupakan Pangsa Pasar Kopi Indonesia.....	53
4.3.1 Karakteristik Bisnis di Amerika Serikat.....	53
4. 3. 2 Trend Minum Kopi Amerika Serikat	54
4. 3. 3 Pasar Kopi Amerika Serikat serta Keuntunganya Untuk Indonesia..	57
BAB V.....	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5. 1 Kepentingan Pemerintah.....	59
5.1.1 <i>Intelligence</i>	60
5.1.2 <i>Networking and public Relation</i>	62
5.1.3 <i>Contract negotiatorof implementation</i>	66
5.1.4 <i>Problem Solving</i>	71
5.2 Kepentingan bisnis (<i>Business objectives</i>)	71
5.2.1 <i>Trade Promotion</i>	72
5.2.2 <i>Promotion of foregn direct invesment (FDIS)</i>	73
5.2.3 <i>Co- opertionsin science and technology</i>	76
5.2.4 <i>Promotion of tourism</i>	79
5.2.5 <i>Advocacy for national businnes community</i>	81
BAB VI.....	85
PENUTUP	85
6. 1 Kesimpulan.....	85
6. 2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Kopi Indonesia Tahun 2017-2022 (Ton)	4
Tabel 1. 2 Angka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat 2015-2022.....	7
Tabel 1. 3 demografi konsumen Amerika Serikat.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	25
Tabel 4. 1 Perbandingan Kopi Arabika dan Robusta	46
Tabel 4. 2 provinsi Penghasil Kopi Di Indonesia.....	47
Tabel 4.3 Indikasi Geografis Kopi Indonesia.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Value Chain of Commercial Diplomacy</i>	17
Gambar 4.1 Peta Penyebaran Kopi.....	43
Gambar 4.2 Pabrik Penyortiran Kopi Di Jawa	44
Gambar 5. 1 Partisipan Ke-15 Gelaran Specialty Expo	62
Gamabr 5. 2 ITPC Bekerjasama Dengan Fungsi Penerangan Sosial dan Budaya.	65
Gambar 5. 3 Transaksi indonesia – AS di Berbagai Bidang	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang berada di daerah garis khatulistiwa. Kondisi ini membuat Indonesia beriklim tropis sehingga dikaruniai tanah yang subur dan kaya akan sumber daya alam dan hasil pertanian yang melimpah. Beberapa hasil pertanian yang paling besar produksinya di Indonesia meliputi karet, kelapa sawit, kakao dan kopi. (Kementan, 2018).

Kopi adalah salah satu komoditas utama dalam industri perkebunan yang berperan penting bagi Indonesia dalam meningkatkan pendapatan nasional dan devisa negara. Sebagai negara agraris, sektor perkebunan jelas menjadi pilar utama yang mendukung perekonomian Indonesia. Kontribusi sektor ini tercermin dari nilai ekspor komoditas perkebunan Indonesia yang pada tahun 2015 mencapai Rp 311,138 triliun. Indonesia memiliki sejarah panjang dalam produksi kopi dan diakui sebagai salah satu negara penghasil kopi tertua. Tanaman kopi yang dibudidayakan dalam jumlah besar di Indonesia tidak hanya menjadi komoditas ekspor, tetapi juga menjadi simbol persaingan agribisnis Indonesia. Amerika Serikat adalah pasar ekspor kopi terbesar Indonesia. Meski Indonesia mengekspor kopi dalam jumlah besar ke Amerika Serikat, proses ekspor tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. (Sheldina, 2019).

Indonesia, dengan sumber daya alam yang melimpah, berupaya meningkatkan devisa negara melalui kerja sama dengan berbagai negara di seluruh dunia, dengan cara mengekspor sebagian dari sumber daya alam yang dimilikinya yang memiliki nilai jual tinggi ke luar negeri. Melalui ekspor produk-produk tersebut, diharapkan penjualannya dapat meningkat. Selain itu, para importir juga akan menyadari bahwa Indonesia mampu memproduksi barang berkualitas tinggi dengan karakteristik khas yang tidak kalah saing dengan produk luar negeri.

Sebagai sumber pendapatan petani kopi, sumber devisa negara, dan penghasil bahan baku industri, kopi memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Ini juga menciptakan lapangan kerja melalui proses pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (impor dan ekspor). Produk perkebunan, kopi, memiliki peluang di pasar domestik dan internasional. Sejak tahun 1984, volume ekspor kopi Indonesia selalu menduduki peringkat pertama di dunia untuk kopi jenis Robusta, setelah Brazil dan Kolombia. 94% kopi Indonesia adalah Robusta, dan sebagian besar adalah Arabika.

Adanya perdagangan di pasar internasional, ada peningkatan signifikan dalam produktivitas, seperti yang dikemukakan oleh Rodriguez (2014), serta peluang besar untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan secara keseluruhan, sebagaimana disebutkan oleh Kasahara & Lapham (2013). Dalam konteks perdagangan internasional, aspek yang krusial adalah impor dan ekspor. Salah satu aspek pentingnya adalah ekspor, karena ini berkontribusi pada pemasukan devisa, menciptakan lapangan kerja yang mengurangi tingkat pengangguran, dan juga menjadi salah satu sumber pajak terbesar bagi Indonesia. Selain itu, dari perspektif perusahaan, perusahaan eksportir cenderung memiliki

pengaruh politik yang lebih besar dibandingkan perusahaan importir, seperti yang dicatat oleh Yasar (2013). Indonesia adalah negara dengan Indonesia merupakan produsen kopi terbesar di dunia, peringkat keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia (ICO 2019), dengan luas budidaya kopi sekitar 1,2 juta hektar. Produksi kopi di Indonesia dan negara-negara penghasil kopi lainnya didominasi oleh perkebunan rakyat atau petani kecil, sehingga mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi perkebunan kopi. Dalam perkembangan industri kopi, produksi dari hulu hingga hilir melibatkan pekerja dan petani kecil yang bergantung pada produksi kopi dan menunjang alur produksi kopi, (BPS, 2019) Oleh karena itu, pengelolaan produksi kopi yang buruk akan berdampak pada perekonomian. pekerja atau petani kecil yang bergantung pada manfaat produksi kopi.

Upaya diplomasi kopi telah meningkatkan permintaan kopi Indonesia di pasar global. Sekarang diminati baik di pasar domestik maupun internasional, seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya permintaan kopi Indonesia di luar negeri, yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penghasil kopi terkemuka di dunia. Ekspor kopi Indonesia saat ini menempati peringkat keempat, di belakang Brazil, Vietnam, dan Kolombia (ICO, 2021). Volumennya meningkat sekitar 28 persen pada tahun 2019, mencapai 355 ribu ton, dibandingkan dengan 277 ribu ton pada tahun sebelumnya (BPS, 2019).

Tabel 1.1

Jumlah Produksi Kopi Indonesia Tahun 2017-2022 (Ton)

Tahun	Jumlah (ton)
2017	716,10
2018	756
2019	752,5
2020	762, 4
2021	786, 2
2023	794,8

Sumber Badan Statistik Indonesia (telah di olah)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwasanya tingkat produksi kopi Indonesia setiap tahun 2022, produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton, mengalami peningkatan sekitar 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama beberapa tahun terakhir, produksi kopi di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2021. Sementara itu, produksi kopi terendah tercatat pada tahun 2017 dengan jumlah sebanyak 716,10 ribu ton, diikuti oleh 756 ribu ton pada tahun 2018. Produksi kemudian meningkat secara berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020, mencapai masing-masing 752,5 ribu ton dan 762,4 ribu ton. Pada tahun 2021, produksi kembali meningkat menjadi 786,2 ribu ton.

Kopi yang diekspor ke Amerika Serikat mencakup biji kopi mentah dan kopi serbuk olahan. Namun, ekspor kopi Indonesia, yang mayoritas berupa biji kopi mentah, harus bersaing ketat dengan produk kopi dari Brasil, Kolombia, dan Vietnam di pasar Amerika. Persaingan yang tinggi serta standar kualitas yang ketat

menuntut Indonesia untuk lebih giat mempromosikan kopi di Amerika Serikat sekaligus meningkatkan nilai tambah produk sebelum diekspor. Nilai impor kopi Amerika Serikat meningkat 10% dari tahun 2016 ke 2017, yaitu dari US\$5,6 miliar menjadi US\$6,1 miliar. Amerika Serikat dikenal sebagai negara dengan tingkat konsumsi kopi tertinggi sejak 2012, dengan 68% penduduk berusia 18 tahun ke atas mengonsumsi kopi setiap hari pada tahun 2018, meningkat dari 62% pada 2017 (Asosiasi Kopi Nasional, New Orleans). Tren peningkatan konsumsi kopi harian di Amerika Serikat ini membuka peluang besar bagi Indonesia sebagai salah satu dari lima produsen kopi terbesar di dunia (Shertina, 2019).

Pemerintah Indonesia dipaksa untuk mengambil tindakan strategis untuk mendorong ekspor kopi karena ketergantungannya pada komoditas perkebunan, termasuk kopi, untuk memperkuat ekonomi dan menghasilkan devisa negara. Salah satu upaya kebijakan luar negeri Indonesia adalah diplomasi kopi, yang digunakan untuk menghadapi persaingan di pasar ekspor kopi internasional dan sebagai cara untuk mempromosikan kopi Indonesia di Amerika Serikat.

Berdasarkan total surplus perdagangan internasional Indonesia, terlihat bahwa Amerika Serikat memberikan kontribusi surplus terbesar bagi perekonomian Indonesia. Dalam konteks hubungan dagang, Amerika Serikat menjadi mitra dagang terbesar ketiga bagi Indonesia, setelah Tiongkok dan Jepang. Neraca perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat menunjukkan angka yang positif, dengan komoditas ekspor nonmigas seperti karet, tekstil, pakaian jadi, alas kaki, dan produk elektronik mendominasi perdagangan bilateral.

Amerika Serikat merupakan salah satu mitra perdagangan terkunci bagi Indonesia, dengan upaya terus-menerus untuk memperkuat dan memelihara hubungan bilateral. Mereka berkomitmen untuk mendukung kemakmuran Indonesia dan memperjuangkan keberadaan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka, memungkinkan negara-negara termasuk Indonesia, untuk mengejar pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan standar hukum internasional dan prinsip persaingan yang sehat. Melalui investasi serta hubungan perdagangan yang kuat, terbuka berbagai peluang untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi demi kesejahteraan warga negara (Tarigan & Ardhaneswari, 2023).

Indonesia menerapkan strategi diplomasi yang signifikan untuk mencapai tujuannya di Amerika Serikat. Salah satu langkahnya adalah mendirikan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) di Los Angeles dan Chicago, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan perdagangan dengan Amerika Serikat. ITPC memiliki peran strategis dalam mendukung kepentingan nasional Indonesia di luar negeri, termasuk sebagai perwakilan pemerintah dalam menyediakan informasi pasar, melaksanakan kegiatan promosi, memfasilitasi kerja sama perdagangan, mendukung penetrasi pasar, melakukan analisis pasar (business intelligence), serta membantu memperkuat hubungan dagang antara Indonesia dengan negara-negara di Asia, Amerika, Afrika, Australia, dan Eropa.

Tabel 1.2

Angka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat 2015-2022

Tahun	Berat Bersih (ton)
2015	65.481. 3
2016	67.309. 2
2017	63.237. 6
2018	52.083. 5
2019	58.666. 2
2020	54.473. 7
2021	57.694, 0
2022	55.810,1

Sumber Badan Pusat Statistik 2023 (Telah di olah)

Dari tabel diatas bahwasanya ekspor kopi Indonesia berdasarkan jumlah berat bersih satuan ton yang di ekspor ke Amerika Serikat, Adanya penurunan dari 67.309, 2 ton di tahun 2016 menurun di tahun 2017 berjumlah 63.237, 6 ton, penurunan ini berlanjut di tahun 2018 menjadi 52.083, 5ton dan pada tahun 2019 - 2022 mengalami kenaikan. ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tersebut yang cenderung menurun, terdapat sebuah gap yang dapat diteliti terkait kecenderungan menurunnya angka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Penelitian ini akan berusaha untuk menjelaskan sisi diplomasi ekonomi dalam upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, yang dimana sudah diketahui melalui angka ekspor yang cenderung menurun dalam periode 2017-2022, peneliti akan melihat lebih dalam terkait upaya diplomasi

ekonomi yang sudah dilakukan pihak Indonesia terhadap Amerika Serikat dan aktor-aktor yang terlibat, guna mengetahui pengaruh dari upaya diplomasi ekonomi yang telah dijalankan oleh Indonesia untuk mendorong ekspor komoditas kopinya ke Amerika Serikat.

Amerika merupakan salah satu konsumen kopi terbesar di dunia, menjadikannya pasar potensial untuk ekspor biji kopi Indonesia. Pada periode 2002-2006, volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat meningkat hingga 157,4%. Namun, pada periode 2006-2008, volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat mengalami penurunan sebesar 22,5%. Fluktuasi nilai ekspor ini diperkirakan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti harga rata-rata kopi, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, pendapatan di Amerika Serikat, dan tingkat konsumsi kopi di negara tersebut.

Tabel 1.3 demografi konsumen Amerika Serikat

Kelompok usia (tahun)	Persentase konsumen
40-59	38,7%
60-79	28,2%
25-39	24,7%
13-24	14,3%

Menurut data dari *International Trade Center*, tren impor kopi di AS diperkirakan akan terus meningkat sejak tahun 2012. Hingga tahun 2017, konsumsi

kopi per kapita di AS diprediksi naik sekitar 0,2% setiap tahunnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh NCDT (National Coffee Drinking Trends) pada tahun 2012, demografi konsumen kopi di AS adalah sebagai berikut:

Amerika Serikat dan Indonesia sudah menjalin hubungan bilateral yang baik selama tujuh dekade, pada 28 Desember 1949 disahkan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, dengan demikian hubungan diplomasi Amerika Serikat dengan Republik Indonesia secara resmi dibuka (Kemlu RI, 2019). Indonesia memiliki perangkat diplomasi di Amerika Serikat diantaranya, Kedutaan Besar di Washington D.C, dan juga Konsulat Jenderal Republik Indonesia di beberapa kota seperti KJRI Los Angeles, KJRI Houston, KJRI San Francisco, KJRI New York, dan KJRI Chicago. Amerika Serikat sebagai negara adidaya melancarkan politik luar negerinya dengan melebarkan sayap kerjasama luar negerinya dengan negara negara berkembang untuk mengamankan kepentingannya, dengan cara mengadakan kerjasama di berbagai bidang. Dalam perkembangan hubungannya Amerika Serikat dan Indonesia mencakup berbagai sektor kerjasama ekonomi dan perdagangan. Indonesia memiliki komoditas kopi yang dibutuhkan oleh Amerika Serikat, Indonesia membutuhkan devisa pendapatan.

Program promosi ekspor mencakup sejumlah aktivitas yang meliputi periklanan, pemasaran di toko, promosi perdagangan, serta penyediaan jaminan kredit dan bantuan teknis, yang ditujukan kepada berbagai pasar. Dalam penelitiannya, mereka juga menemukan bahwa kesuksesan program promosi ekspor terletak pada desain yang efektif dalam mencapai konsumen, seperti melalui komunikasi melalui media massa, guna meningkatkan kesadaran konsumen akan

produk yang dipromosikan dan membangun hubungan yang erat antara penjual dan distributor. Di Indonesia, sebagai negara pengekspor kopi, berbagai program promosi ekspor dijalankan melalui kerjasama antara lembaga-lembaga terkait, dengan tujuan meningkatkan kinerja ekspor terutama ke pasar ekspor tradisional seperti Amerika Serikat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, komoditas kopi Indonesia memiliki banyak hal yang menarik untuk diteliti. Fokus penelitian ini terutama terletak pada impor kopi Indonesia dari Amerika Serikat. Akibatnya, pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah:

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah; Bagaimana upaya *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)* dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki cara Upaya Pusat Promosi Perdagangan *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)* Los Angeles dapat membantu meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merujuk pada keuntungan yang terkait dengan pengembangan pengetahuan akademis. Harapannya, hasil penelitian ini dapat

menjadi referensi yang berguna bagi perkembangan akademis, terutama dalam program studi Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian, pada penelitian ini manfaat praktis tersebut diantaranya:

A. Bagi penulis dapat meningkatkan wawasan tentang peran pemerintah Indonesia melalui *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)* selaku lembaga negara dibawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam meningkatkan ekspor produk kopi ke Amerika Serikat.

B. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk wawasan baru yang lebih luas lagi mengenai dunia internasional terutama di bidang sektor perdagangan global.

C. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah untuk mengevaluasi, memperbaiki dan memaksimalkan tentang strategi promosi produk kopi ke Amerika Serikat. Dengan melihat kondisi dan tantangan yang ada maka strategi yang baik kedepannya perlu menjadi fokus utama pemerintah melalui ITPC agar memberi dampak positif terhadap peningkatan ekspor kopi ke Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, A., & Firmansyah, A. (2021). Strategi Peningkatan Ekspor UMKM Indonesia Selama Pandemi. (Vol. 21, Issue 1).
- Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAxNCMx/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama--2000-2022.html> diakses pada tanggal 5 Januari 2024
- BPS, <https://www.bps.go.id/id/publication/2019/07/04/daac1ba18cae1e90706ee58a/statistik-indonesia-2019.html> diakses pada tanggal 5 januari 2024.
- Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAxNCMx/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama--2000-2022.html> di akses pada tanggal 6 januari 2024
- Dionesius Budi, W. M. (2020). KARAKTERISASI KOPI BUBUK ROBUSTA (*Coffea canephora*) TULUNGREJO TERFERMENTASI DENGAN RAGI *Saccharomyces cerevisiae* CHARACTERIZATION OF ROBUSTA COFFEE (*Coffea canephora*) FROM TULUNGREJO FERMENTED WITH *Saccharomyces cerevisiae*. *Jurnal AgroIndustri*.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Desain : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Chismirina, Andayani, R. G. (2014). Pengaruh Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Terhadap Viskositas Saliva Secara In Vitro. *Cakradonya dent Journal*, 6(2), 687–691.
- Hapsari, A.W., & Haqqi, H. (2015). Peran Promosi Ekspor Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) Chicago Dalam Perdagangan Bilateral Indonesia – Amerika Serikat Tahun 2009-2014 (Vol.II, No 28).
- Hervinaldy, H., Pembimbing, D., Den Yealta, D., Phil, M., Hubungan, J., Fakultas, I., Sosial, I., Politik, I., Kampus, A. :, Widya Km, B., & Baru -Pekanbaru, S. (2017). STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA SERIKAT. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 2).
- <https://www.stellarmr.com/report/United-States-Coffee-Market/79>. Di akses pada tanggal 10 Oktober 2024.
- <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/hybrid-coffee-business-matching-and-cupping-session>. Di akses pada tanggal 10 Oktober 2024.

<https://www.dgip.go.id/menu-utama/indikasi-geografis/listing>.

Diakses pada tanggal 28 Januari 2025

INDONESIA, K. P. (2021). WARTA PENGKAJIAN
PERDAGANGAN .

*file:///C:/Users/user/Downloads/publikasi_20220201172010
wartaedisiivolume19tahun2021-2.pdf.*

Indonesian Trade Promotion Center(ITPC)
LA.<https://www.instagram.com/reel/DBxHrIPyEDp/?igsh=MXZsZWpmNG42eWcw>. Di akses pada tanggal 10 November 2024.

Ikhwan, B. (2013). Pesona Kopi Luwak . *Warta Ekspor*, 12.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
https://kemlu.go.id/madrid/id/pages/indonesian_trade_promotion_center_itpc_barcelona_/4446/etc-menu#:~:text=ITPC%2C%20singkatan%20dari%20Indonesian%20Trade,Pengembangan%20Ekspor%20Nasional%20atau%20NAFED)
diakses pada tanggal 5 Januari 2024

Kementerian Perdagangan republik Indonesia .
<https://www.kemendag.go.id/berita/foto/hybrid-coffee-business-matching-and-cupping-sessio>Diakses pada tanggal 10 November 2024

Krisdianto, D. (2021). Peran Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) OSAKA Dalam Mendorong Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya

Naray, O. (2014). *Commercial Diplomacy: A Conceptual Overview*.
<https://www.researchgate.net/publication/255601282>

Nafarain Haniefan, P. B. (2022). Eksplorasi dan Identifikasi Populasi Kopi Liberika (*Coffea liberica*) di Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal. *Available online at https://jurnal.ugm.ac.id/jbp* .

Ni'matullah Adawiyah, B. S. (2022). Analisis Prosedur Ekspor dengan Pendekatan Metode Less Than Container Load: Studi Kasus PT. Konesia Prologix Line. *Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 69.

Muhammadiyah Jakarta Volume, U., Nilu Fari, K., & Murod, mun. (2020). *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia Dan Global Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik PERAN INDONESIA TRADE PROMOTION CENTRE DALAM MENINGKATKAN PERDAGANGAN INDONESIA DI LUAR NEGERI TAHUN (2017)*. <https://industri.kontan.co.d>,

- Muis, A. R. C., & Amalia, L. F. (2022) Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) diplomacy in encouraging coffee exports to the United States as economic recovery for 2021-2022.
- Oktaviani, R., Faisyal Rani, P., & Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, M. (2015). KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA MEMBENTUK INDONESIA TRADE PROMOTION CENTRE (ITPC) TERHADAP KOREA SELATAN TAHUN 2012. In *JOM FISIP* (Vol. 2, Issue 2).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No 33.
- Selpianus Fordatkosu, R. J. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M2) DI INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH/ U\$S DOLAR (2000-2019) . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 115.
- Shertina, R. (2019). Diplomasi Kopi: Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Meningkatkan Kerjasama Ekspor Komoditas Kopi ke Amerika Serikat. In *Global & Policy* (Vol. 7, Issue 2).
- Tarigan, D. H., & Ardhaneswari, N. K. (2023). PELUANG EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT MELALUI KERJASAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1248–1252. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.941>
- Taqiyuddin, M. (n.d.). *PERJALANAN PANJANG SECANGKIR KOPI*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/2SG7V>